

Abstrak

Nurmadiyah. 3113331024. Analisis Daya Dukung Produksi Karet Petani Di Desa Alur Manis Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Daya dukung aspek fisik untuk tanaman karet di Desa Alur Manis. 2) Daya dukung aspek nonfisik untuk tanaman karet di Desa Alur Manis.3) Keadaan produksi karet petani di desa Alur Manis.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alur Manis tahun 2016. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh petani karet dan areal perkebunan karet di Desa Alur Manis dengan luas 25 ha yang berada di Dusun Tambak Kuta dan Dusun Rahmat. Sampel dalam penelitian ini mencakup aspek fisik(kondisi tanah) dan aspek non-fisik (pemilihan bibit, penanaman, perawatan, pemupukan, penyadapan, dan pengalaman). Aspek fisik ditentukan dengan mengambil sampel pada 4 titik sampel dari populasi sedangkan aspek non-fisik diambil pada 30 responden dari populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan teknik pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Aspek fisik dari Topografi di Desa Alur Manis memiliki ketinggian 8 m diatas permukaan laut dan mendukung untuk tanaman perkebunan karet, pH tanah mendukung untuk tanaman perkebunan karet, Nitrogen berada pada kelas N – Total rendah dan mendukung untuk tanaman perkebunan karet, Fospor berada pada kelas sedang dan kalium berada pada kelas kalium tinggi hal ini mendukung untuk pertumbuhan perkebunan karet. (2). Aspek non- fisik pada tanaman karet di Desa Alur Manis tidak mendukung untuk tanaman perkebunan karet dilihat dari penanaman, perawatan, pemupukan, penyadapan dan pengalaman, tetapi di lihat dari pemilihan bibit hal tersebut mendukung untuk pertumbuhan perkebunan karet . (3) Produksi karet di Desa Alur Manis termasuk kategori tinggi sebanyak 76,67% dengan produksi 15-70 kg/minggu, kategori sedang 13,3% berproduksi 70-125 kg/minggu dan kategori rendah 10% berproduksi 125-180 kg/minggu.